

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan pendidikan perguruan tinggi maka setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat mahasiswa Politeknik STTT Bandung untuk menyelesaikan pendidikannya. PKL ini dilaksanakan agar mahasiswa mengetahui dan belajar tentang kegiatan yang dilaksanakan di lembaga/perusahaan yang tidak didapatkan pada saat diperkuliahkan. Mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di industri selama melakukan perkuliahan di Politeknik STTT dan dapat melihat secara langsung alur proses kegiatan produksi sehingga pada saat memasuki dunia kerja sudah dapat mempersiapkannya.

LKP ini disusun sebagai bentuk dari pertanggungjawaban dari praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan di Butik Vereztha milik Alisa Listiawati yang berlokasi di Jalan Papanggungan No. 20A Kiaracondong Bandung. Praktik kerja lapangan ini berlangsung sejak tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 15 Desember 2016 selama 64 hari kerja.

Di Butik Vereztha barang yang di produksi adalah busana pengantin dengan ciri khas berlapis (*layer*) pada bagian rok dengan bahan tule yang dimodifikasi. Busana pengantin ini diproduksi baik secara pesanan khusus oleh *customer* atau hasil karya desainer sendiri. Pada saat melakukan PKL di Butik Vereztha mahasiswa difokuskan pada bagian proses produksi hal ini mencakup pembuatan desain busana, pembuatan pola, proses pemotongan dan proses penjahitan.

Kendala yang dihadapi pada saat melakukan PKL yaitu intensitas pertemuan dengan desainer yang kurang sehingga pada saat melakukan proses produksi bagian penjahitan terkendala dalam pembacaan desain, proses pengembalian busana pengantin yang telah disewa oleh *customer* tidak terjadwal dan tidak ada pengecekan produk setelah disewa.

Laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab, pada bab I berisikan pendahuluan. Bab II berisikan tentang keadaan umum perusahaan seperti perkembangan

perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, permodalan dan pemasaran, ketenagakerjaan, jumlah dan tingkat pendidikan karyawan, distribusi tenaga kerja di butik, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Setelah membahas bagian umum perusahaan selanjutnya dibahas proses produksi pada Bab III yang berisikan beberapa subbab yang lebih mendetail tentang bagian produksi seperti perencanaan dan pengendalian produksi, produksi, proses produksi, perbaikan dan pemeliharaan mesin, serta pengendalian mutu. Kemudian pada Bab IV merupakan bab diskusi dimana topik yang dibahas merupakan salah satu topik yang berada pada Bab III. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Butik Vereztha yaitu pada saat melakukan peminjaman atau pengembalian produk yang disewa belum adanya SOP peminjaman dan pengembalian produk serta tidak ada prosedur untuk pengecekan kondisi produk setelah peminjaman. Bab V berisikan penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran.

